

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yaitu menjaga kelangsungan hidup perusahaan dan mendapatkan laba yang maksimal, disamping itu juga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah sesuai dengan perkembangan jaman. Untuk itu diperlukan suatu pengelolaan perusahaan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian perkembangan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan laba yang lebih banyak karena adanya peningkatan dalam keputusan pembelian oleh masyarakat.

Dengan semakin berkembangnya peradaban manusia yang disebabkan salah-satunya oleh kemajuan teknologi akan mengakibatkan perubahan pada pola dan sikap manusia dalam memenuhi kebutuhannya terhadap barang dan jasa. Salah-satunya bentuknya adalah konsumen akan cenderung memperhatikan kualitas barang dan jasa yang akan dikonsumsi. Untuk meningkatkan serta mempertahankan kualitas produk diperlukan adanya pengawasan secara terus-menerus terhadap barang yang diproduksi, mulai dari pembelian bahan baku, pengolahan bahan baku, proses pembuatan barang jadi, sampai pada proses akhir produk tersebut. Tujuan dari pada pengawasan produk ini adalah untuk memberikan kepuasan kepada konsumen. Dalam pelaksanaan pengawasan kualitas produk harus dilakukan perencanaan terlebih dahulu, jika dalam pengawasan kualitas produk dilakukan terlalu ketat akan mengakibatkan biaya pengawasan serta biaya untuk produksi meningkat. Sebaliknya,

apabila pengawasan kualitas produksi dilaksanakan terlalu longgar maka jumlah produk atau barang yang rusak akan menjadi meningkat.

Usaha pengawasan kualitas produk ini akan diarahkan untuk memberikan pengawasan terhadap komponen-komponen pembentuk produk, proses pembuatan serta hasil akhirnya, sehingga akan diperoleh produk yang berkualitas baik. Walaupun proses produksi disesuaikan dengan setandar perusahaan tersebut, tapi karena kurangnya pengawasan kualitas dalam proses pembuatan produk maka akan mengakibatkan produk akhir tidak sesuai dengan standar perusahaan.

Untuk mewujudkannya, diperlukan sistem pengawasan kualitas yang baik, yaitu dengan memperhatikan faktor teknologi (peralatan, material, dan proses produksi) serta faktor manusia (tenaga kerja yang mengerjakan produk dari bahan baku sampai dengan dihasilkannya produk sesuai dengan standar kualitas perusahaan).

Banyak manfaat yang didapat dengan diterapkannya pengawasan kualitas secara baik, antara lain menekan biaya pengawasan kualitas, menekan jumlah produk yang tidak layak, mewujudkan kepuasan konsumen, mempertahankan pasar, dan memperluas pasar yang berarti akan meningkatkan volume penjualan produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Suatu pengawasan kualitas dapat dikatakan ekonomis jika pengeluaran untuk kegiatan pengawasan tidak lebih besar daripada jumlah biaya yang dikeluarkan akibat adanya produk yang tidak layak. Dengan kecilnya jumlah produk yang tidak layak akan menguntungkan perusahaan sehingga keadaan ini dapat meningkatkan volume penjualan produk dan laba perusahaan. Kegiatan pengawasan kualitas sangat

diperlukan agar sesuatu yang telah direncanakan oleh perusahaan tidak menyimpang dari yang telah ditentukan. Dalam era globalisasi, perusahaan dituntut untuk menjadi unggul dalam kualitas produk yang dihasilkan yaitu salah-satunya dengan pengawasan kualitas.

Berdasarkan uraian-uraian diatas dan mengingat pentingnya penggunaan pengawasan kualitas produk maka penulis menulis “ Analisa Pengawasan Kualitas Produk Pada Perusahaan Genteng “ JASTO “ di Boyolali “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang diuraikan diatas maka masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana tingkat kualitas produk Genteng “ JASTO “ jika ditinjau dari standar kualitas yang ditetapkan?
2. Apakah ada penyimpangan kualitas produk genteng terhadap standar kualitas yang ditetapkan?
3. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan produk?

1.3 Batasan Masalah

Pengawasan kualitas produk yang akan diteliti terbatas hanya pada tiga macam produk yaitu produk: Genteng Garuda, Genteng Morando, Genteng Plentong adalah produk yang paling banyak diproduksi karena merupakan produk yang paling laku terjual dibanding produk-produk yang lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kualitas produk Genteng “ JASTO “ jika ditinjau dari standar kualitas yang ditetapkan.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan kualitas produk Genteng terhadap standar kualitas yang ditetapkan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan produk.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan diperoleh manfaat :

1. Bagi penulis, diharapkan lebih memahami suatu aplikasi ilmu yang didapat di bangku kuliah.
2. Bagi perusahaan, sebagai sumbangan pemikiran dalam masalah pengawasan kualitas produksi.

1.6 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan teori yang menjadi dasar bagi penulisan ini, meliputi definisi pengawasan kualitas, tujuan pengawasan kualitas, ruang lingkup pengawasan kualitas, faktor-faktor yang

mempengaruhi penilaian terhadap kualitas, perencanaan, pemeriksaan dan alat dan teknik pengawasan kualitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini berisi tentang analisa pengawasan kualitas dengan menggunakan metode Control Chart.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan- kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.

